

Requirement Gathering Sistem Prestasi

Meeting started: Oct 17, 2024, 11:16:19 AM

Meeting duration: 29 minutes

Meeting participants: 2B_Dedy Bayu Setiawan, 2D_Tyara Kusuma Nevada, Ananda, Muhammad Afif Hendrawan, Noklent Fardian Noklent, Nova Eliza Maharani, Reishi, Sirfaratih_TI, TI2G_13_Fali Irham Maulana, hanifah Kurniasari TI 2G

[View original transcript at Tactiq.](#)

Highlights

- 02:22 Muhammad Afif Hendrawan: di Prestasi mahasiswanya itu sebetulnya kompetisinya apa kemudian dapat peringkat apa gitu? Kita kita enggak cuma seratus dua puluh tiga aja, tapi bisa dicatat macem macem gitu bagusnya gitu. Kemudian tingkatannya apa dia mulai dari lokal regional, nasional maupun internasional kemudian yang dicatat lagi adalah kompetisi itu dilaksanakan. Kapan Hai, sama bukti bukti biasanya adalah bukti sertifikat sama bukti foto itu yang diminta sama sistemnya. Waktu itu. Nah, terkait dengan apakah setiap yang di submit ini langsung muncul atau perlu di approve. Nah, itu mungkin kreativitasnya mas, mbak semuanya terkadang ada yang kayak skkm itu ngomongnya prestasinya apa tapi evidence atau buktinya yang di upload itu tidak sesuai jadi nggak bisa diakui nah, kenapa kok harus diakui dan tidak diakui tidak sekedar dicatat saja karena

Transcript

00:00 Muhammad A.H.: Mas. Mbak. Suara saya terdengar nggak ya?

00:05 Sirfaratih_TI : Terdengar Pak.

00:06 Muhammad A.H.: Hai, oke, kita mulai aja tapi saya sampai jam tujuh

takutnya nanti kemalaman Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat malam mas mbak semuanya ini agendanya ini ceritanya project Pbl buat Sib.

00:30 Reishi : Betul Kak.

00:31 Muhammad A.H.: Oke, oke oke jadi mungkin diminta sama bapak ibu dosen untuk mewawancarai gitu kali ke dosen dosen yang mungkin megang terkait dengan prestasi sebetulnya bisa ke saya sama empat tiga juga malah sebetulnya pak tiga yang lebih lebih tahu terkait dengan sistemnya kalau dari saya nih.

01:00 Muhammad A.H.: Segi yang saya pahami aja terkait dengan sistem yang sudah ada. Sebetulnya oke, saya mulai aja jadi sebelumnya itu mas mbak kita itu sudah punya satu sistem namanya Jayanti jadi si Jayanti itu sebetulnya sudah ada sistem untuk mencatat prestasi itu.

01:21 Muhammad A.H.: Tapi sekarang terkendala di servernya ada masalah. Jadi belum up. Lagi nah sebetulnya apa sih yang diisi di Jayanti itu sebetulnya hampir mirip dengan kalau Mas Mbak tahu yang terkait dengan pencatatan prestasi tiap semester yang dilakukan sama bidang kemasiswaan kalau di kampus itu sama Pak rusli yang ngecek barusli kantornya ada di Aw ada di kantor yang depan jadi kita

01:53 Muhammad A.H.: melakukan hal yang sama seperti itu. Jadi pencatatan prestasi secara mandiri yang dilakukan oleh Mas Mbak mahasiswa nah, yang dicatat itu biasanya apa yang dicatat itu adalah yang pertama yang jelas nama nama sama Ning gitu mas mbak bisa provide sebetulnya kalau bisa koneksi akad bisa diambil dari siapkan jadi ada nim ada namanya itu sudah jelas Profil mahasiswanya kemudian yang dicatat lagi

02:22 Muhammad A.H.: di Prestasi mahasiswanya itu sebetulnya kompetisinya apa kemudian dapat peringkat apa gitu? Kita kita enggak cuma seratus dua puluh tiga aja, tapi bisa dicatat macem macem gitu bagusya gitu. Kemudian tingkatannya apa dia mulai dari lokal regional, nasional maupun internasional kemudian yang dicatat lagi adalah kompetisi itu dilaksanakan. Kapan Hai, sama bukti bukti biasanya adalah bukti sertifikat sama bukti foto itu yang diminta sama sistemnya. Waktu itu. Nah, terkait dengan apakah setiap yang di submit ini langsung muncul atau perlu di approve. Nah, itu mungkin kreativitasnya mas, mbak semuanya terkadang ada yang kayak skkm itu ngomongnya prestasinya

apa tapi evidence atau buktinya yang di upload itu tidak sesuai jadi nggak bisa diakui nah, kenapa kok harus diakui dan tidak diakui tidak sekedar dicatat saja karena

03:33 Muhammad A.H.: sistemnya itu sebetulnya mau dikembangkan sampai ke semacam kayak pemeringkatan gitu. Pemerintah pemeringkatan mahasiswa mana yang berprestasi mu di konteks akademik maupun non akademik. Jadi ada kayak poin yang ditunda setiap saat ada poinnya dan itu nanti juga membantu kita untuk menentukan mana sih Mas mbak mahasiswa yang bisa kita kirim untuk di ajang yang namanya Wapres itu jadi si Mawapres ini memang seleksinya harus institusi dulu jadi biasanya didasarkan pada prestasi akademik perkuliahan maupun prestasi akademik non

04:19 Muhammad A.H.: akademik yang lain. Kalau prestasi akademik yang berkuliahan dari lpk dan sebagainya. Kemudian prestasi lainnya. Pr prestasi di lomba lomba atau kegiatan yang diikuti sama si mahasiswanya bisa akademik dan bisa non akademik nah, itu kita tidak terlalu peduli sebetulnya yang penting Mas Mbak melakukan kegiatan lain di luar kampus yang ada pengakuan prestasinya itu nah, poin poinnya ini nah, itu biasanya kita pengennya dikelompokkan ke

04:54 Muhammad A.H.: tingkatannya gitu ada region lokal lokal itu maksudnya yang ada di polinemaja kemudian ada regional itu semalang dan se provinsi itu mungkin nanti bisa dikembangkan lagi model ada nasional sama internasional. Nah, itu terkait dengan levelnya yaitu jadi bisa dikelompokkan ke situ waktu itu kami berencana Hai ada grade, tapi tapi kayaknya masih belum jalan nih grade ini jadi memisahkan antara yang nasional itu grade ada dua nasional yang diselenggarakan oleh ke pihak yang resmi bukan pihak yang resmi pihak institusi pendidikan taruhlah puspesnas gitu, sama pak

05:42 Muhammad A.H.: kurma kalau di politeknik dengan penyelenggara yang lain misal kayak kompres kemarin yang lenggar kan adalah kampus atau di ub itu kita punya hologi atau di polinema itu ada yang dari elektro itu logam gerakan nasional juga tapi yang menyelenggarakan masih itu jadi grade berbeda berbeda antara yang puskesmas sama yang di luar itu gitu

06:07 Muhammad A.H.: puspesnas baskom itu kan yang punya kalau puskesmas kan yang punya kementerian kemudian konsorsium politeknik. Jadi levelnya dianggap berbeda dibandingkan dengan kompetisi yang diselenggarakan oleh

kampus gitu. Meskipun sama sama nasional termasuk yang komodisi yang diselenggarakan oleh yayasan atau institusi lain. Misal perusahaan atau sejenisnya gitu itu juga masuknya ke sama sama nasional tapi gripnya berbeda antara situ jadi nanti mungkin untuk prestasinya sistem sistem poinnya akan berbeda kemudian untuk yang internasional masih kita samakan karena terkait dengan prestasi internasional ini masih jarang banget sehingga masih belum kita bedakan nah, kalau mau ikut aturan yang benar internasional itu definisinya di kementerian yang agak

07:12 Muhammad A.H.: berat memang internasional itu minimal pesertanya dari tiga region bukan dari tiga negara gitu. Misal kalau tiga negara itu misal Indonesia, Singapura sama Malay itu masih belum dianggap internasional sama Kementerian semisal satu ini dari wilayah Asia gitu. Indonesia, salah satunya lagi dari wilayah Afrika, misal Mesir, satunya lagi dari Eropa. Misal Jerman itu baru di dianggap internasional minimal dari tiga regen benua untuk sementara ini mungkin terlalu berat kalau kita mengklasifikasikan seperti itu jadi dari bapak ibu dosennya masih dianggap pokok kalau internasional dia sudah gitu kita enggak melihat reginnya dari mana tapi kalau nasional kita

08:01 Muhammad A.H.: sudah lihat dong nasional itu. Syarat utamanya adalah minimal pesertanya dari lima provinsi. Nah itu bisa jadi. Apa namanya sarat dengan jalan tadi. Satu lagi file nya yang lupa adalah yang perlu diisi ketika di prestasi itu adalah jumlah pesertanya atau simet berapa kira kira berapa itu juga perlu diisi di isian sistemnya jadi si mahasiswanya itu harus ngisinya itu tadi n nama itu udah jelas udah bisa diambil dari profile kemudian nama kompetisinya apa kemudian mungkin boleh ada file lagi

08:41 Muhammad A.H.: ini itu akademik ataupun non akademik lanjut lagi, mungkin itu tadi dapet apa itu baik peserta pun sebetulnya gak ada masalah dimasukkan peserta ke kemudian tanggalnya. Dilaksanakan? Kapan Evidence apa dalam sertifikat sama foto ada dua yang harus di upload kemudian sama jumlah pesertanya berapa secara umum sih seperti itu sistem yang di Hai kuat di Jayanti terkait dengan apakah ada Approval atau tidak terkait dengan Isian yang di submit itu boleh dikreasikan mas mbak semuanya tapi dijayanti saya juga kurang tahu apakah ada proses approval atau tidak seperti itu

09:27 Muhammad A.H.: ada karena Rule itu tiga kalau nggak salah Jayanti dulu itu

ada si mahasiswanya kemudian ada si admin yang tukang approval sama admin yang gelola semuanya rulanya ada tiga kira kira seperti itu mas mbak secara umum kalau ada yang ditanyakan.

09:57 hanifah K.undefined.T.2.: Mohon maaf pak, izin bertanya. Kemarin itu saya sama kelompok itu sempat wawancara sama Pak Pak untuk yang bagian perusahaan pengajuan investasinya itu melalui dua pihak yaitu admin sama pembimbing itu bagaimana pak?

10:03 Muhammad A.H.: Hai Hai Hai Mhm. Hai hehehe. Hai ini. Enggak apa apa kalau memang flownya seperti itu enggak ada masalah juga jadi validatornya ada dua ada ada adminnya sama dosen pembimbingnya itu juga enggak ada masalah benar. Itu karena sekarang di Pd tiga itu diwadil tiga itu mewajibkan setiap anak anak yang lomba itu ada pembimbingnya. Kalau kalau sementara ini kalau minta pendanaan dari Wadid tiga itu pasti ada ada itunya ada apa namanya si pembimbingnya enggak boleh enggak ada kecuali kalau Mas Mbak berangkat sendiri tanpa kuat Inc Quote Mint minta dana ke kampus gitu, atau atau memang perlombaannya itu tidak mensyaratkan ada pembimbing itu sebetulnya bisa bisa aja tapi kalau mau tercatat di sistem yang mbak mau

11:13 Muhammad A.H.: kembangin itu yang sudah disampaikan, terp terpaksa memang harus ada pemiliknya jadi enggak masalah jadi bener kalau memang admin sama dosen gitu mau nge validator kalau saya sih enggak ada masalah silakan aja kalau memang sistemnya mau di validator lagi sama kps kalau kalian mengkreasikan seperti itu juga sebetulnya ada masalah tapi kan kita lihat dulu apakah perlu Kpps atau kalau kacu kayaknya terlalu tinggi apakah Kpps

11:44 Muhammad A.H.: ini perlu untuk memvalidasi itu atau tidak boleh boleh aja mbak, silahkan.

11:51 hanifah K.undefined.T.2.: Baik baik Pak terkait Pendanaan apresiasi Pak untuk dana apresiasi itu setelah alurnya itu setelah mahasiswa ini menginputkan.

11:52 Muhammad A.H.: Mhm. Hai hehehe.

12:04 hanifah K.undefined.T.2.: Menginputkan prestasinya kemudian untuk tujuan permintaan dana apresiasi itu diserahkan langsung setelah diajukan atau nanti menunggu pembagian pas mengopres itu pak.

12:06 Muhammad A.H.: Hai ini. Hai oke, dana apresiasi ini maksudnya kayak yang dikolek sama kemasiswaan itu ins insentif itu yang dimaksud itu.

12:34 hanifah K.undefined.T.2.: Mungkin pak, sampai kayak misalkan menang itu pak cara apresiasi.

12:35 Muhammad A.H.: Nah, jadi tidak selamanya yang menang dapat jadi gini, di kita itu ada dua hal Mas Mbak sekalian yang pertama adalah insentif untuk mahasiswa yang berprestasi itu biasanya di kolektor semester sama kemasiswaan mas mbak nanti boleh cek lg nya polinema itu kemasiswaan laging collect untuk yang semester ini kayaknya silakan dicek nah prosesnya

13:05 Muhammad A.H.: menentukan siapa yang dapet Hp yang nggak nah ini yang saya nggak tahu kemasiswaan kalau mau wawancara lebih lanjut bisa ke kalau kau hadir tiga nggak mungkin lah baru baru selin tapi beliau beliau juga sibuk juga itu di gedung aw jadi biasanya dipilih itu kalau sistemnya ini nanti dipakai sepoliema yaitu di ranking menurut pingkatan prestasinya dan

13:35 Muhammad A.H.: juaranya jadi levelnya dulu dilihat biasanya yang dapet duluan kalau emas mbak lihat pengumumannya gede yang biasanya dapet itu yang pasti internasional dulu baru nanti yang nasional mohon maaf sekali kayaknya juara banget untuk yang regional itu dapat karena apa dananya memang terbatas dibagi untuk sekian banyak mahasiswa seperti itu yang kedua adalah itu bukan dana insentif tapi dana

14:01 Muhammad A.H.: bantuan untuk mengikuti kompetisi. Nah, itu ada nota dinasnya dari wader. Tiga nah mungkin hai habis ngesernya di sini kalau mungkin diperlukan saya bisa share sebetulnya itu sudah pernah di share kalau mbak join di telegramnya yang jdi prestatif itu sering di share di situ.

14:27 Muhammad A.H.: Juga jadi ada skema bantuan sebetulnya bukan? Insentif buat mas mbak yang mengikuti kompetisi. Fibeliayaan kompetisinya itu bisa diajukan ke wader tiga dengan alur tertentu tapi yang didanai adalah nasional sama internasional aja. Jadi itu ada alurnya mahasiswa harus bikin proposal dan lain sebagainya. Kemudian dosen positifnya harus ada rezeki public itu nanti ngisi form kelayakan apakah si mahasiswa ini beneran layak untuk mengikuti lomba ini kemudian peluang juaranya seperti apa dan lain sebagainya. Itu harus diisi. Semua baru nanti itu dicetak dan diajukan ke wadah tiga untuk disetujui didanai atau tidak. Itu juga ada seperti itu. Jadi skema alur yang melibatkan pembiayaan itu ada.

15:23 Muhammad A.H.: Dua yang pertama insentif itu insentif itu kalau sudah

selesai gitu udah juara gitu nanti dikasih sama kampus bukan jurusan sama kampus kemudian untuk yang pendanaan itu melalui prosedur dari nota dinas wadis tiga itu kira kira begitu itu kalau mau di blend dimasukkan ke aplikasinya juga malah lebih baik itu malah enak.

15:53 Muhammad A.H.: Monggo ada lagi sambil tak carikan nota Dinasnya.

15:54 hanifah K.undefined.T.2.: Klik Tombol.

16:07 Muhammad A.H.: Silahkan masih ada waktu mumpung gak ketemu sulit lagi. Nanti tanyanya.

16:20 2B_Dedy B.S.: Permisi Pak izin bertanya nah, untuk fiturnya kan Hai, di kelompok saya ada kayak peringkatan di sisi admin.

16:21 Muhammad A.H.: Silahkan silahkan mas. Mhm.

16:32 2B_Dedy B.S.: Nah itu untuk prinsip itu dilihat dari apanya banyaknya jumlah prestasi yang diinput atau tingkatannya.

16:38 Muhammad A.H.: Nah itu mas mbak nanti bisa kreasikan sendiri. Biasanya kalau saya kepikirannya gini prestasinya yang diinput banyak itu juga mempengaruhi tapi tiap tingkatan regional gitu. Misal internasional juara satu poinnya berapa internasional juara dua poinnya berapa sehingga nanti kumulatif skor jadinya. Bisa kayak gitu mas dede hai jadi setiap tingkatan juaranya itu ada poinnya. Misal kalau juara satu internasional seratus juara internasional tujuh puluh lima juara tiga enam ratus lima puluh juara satu nasional misal disamakan juara tiga internasional lima puluh juga dan sebagainya.

17:24 Muhammad A.H.: Nah, beserta variasi variasinya. Mungkin karena kadang lomba itu ada Best Price Center Best Paper dan lain sebagainya. Nah, itu mau di pukul rata poinnya sama monggo, silakan jadi kreativitas mas mbak kalau banyak banyak kan kurang fair ya tapi kalau bantal tingkatan kemudian dikalikan dengan banyaknya prestasi mungkin lebih kayak kita main bola gitu aja ada poinnya atau kayak skkm lah gampangnya kayak Skkm itu lebih lebih lebih enak itu analoginya kayak skkm kalau jenisnya ini

18:03 Muhammad A.H.: poinnya berapa kalau jenisnya ini juga lebih fair kalau menurut saya. Dengan catatan udah di approve tadi jadi jadi kalau sudah di approve baru perhitungannya nanti masuk kalau belum di approve gitu gimana mas?

18:19 2B_Dedy B.S.: Baik. Pak. Makasih pak sudah membantu.

18:22 Muhammad A.H.: Oke, ada lagi. Mungkin silahkan.

18:33 TI2G_13_Fali I.M.: Izin bertanya, pak.

18:35 Muhammad A.H.: Silahkan mas.

18:36 TI2G_13_Fali I.M.: Untuk berarti kan tadi ada katanya ada nota dinasnya berarti apabila kita memiliki lomba namun tidak termasuk termasuk di pencatatan institusi pak.

18:50 Muhammad A.H.: Ter ter masih termasuk mah jadi tetap dicatat. Tapi kalau yang nota dinas itu kita itu butuh bantuan dana atau tidak kalau tercatat tetap tercatat karena kan Pak melalui sistem ini sama yang manual sekarang jalan itu datanya mau didanai sama kampus mau nggak kayak itu tetep diminta semua.

19:13 Muhammad A.H.: Jadi kalau yang nota dinas itu terkait dengan didanai sama Wadir atau ndak nah itu tak kirim ke zoom ya.

19:13 TI2G_13_Fali I.M.: Baik Pak.

19:25 Muhammad A.H.: Hai karena masih upload jadi bisa dibaca. Itu nah kira kira kayak gitu. Tak coba tak tunjukkan saya bisa kayak. Hai hehehe. Hai oke ini mas kelihatan nggak mas mas baswedan semuanya.

19:45 Ananda : Kelihatan Pak.

19:46 Muhammad A.H.: Hai nah kelihatan jadi ini nota dinas bantuan pembiayaan kompetisi maksudnya bantu bantuan pembiayaan kompetisi. Jadi kalau biasanya yang minta bantuan pembiayaan kompetisi itu yang udah lolos finalis dan ini catatan besarnya adalah nah, itu nasional sama internasional. Aja jadi disini sudah ada lengkap model pendanaannya seperti apa nah ini alur pengajuannya Hai, kemudian ini contoh nyusun proposalnya ini misal kalau Mas mbak di sistem bisa bikinkan ini sangat membantu ini sebetulnya jadi s mahasiswanya cuma ngisi kan file sesuai dengan apa yang diminta disini kemudian nanti kalau sudah selesai tinggal di print itu udah dalam bentuk proposal yang diformat itu

20:44 Muhammad A.H.: wah, enak sekali itu akan sangat membantu sekali. Ini kan udah ada isiannya. Sistematikanya dan lain sebagainya. Itu kemudian Generate juga istilahnya generasi habis ngisi File di Web tujuh Generate jadinya proposal tapi nanti perlu ada contohnya ini contoh proposal yang dipakai sama Mas mbak biasanya itu seperti apa itu perlu nah ini yang tadi saya bilang ini adalah form untuk pembimbing untuk menilai kelayakan si mahasiswa yang ajukan pendanaan itu apakah layak atau tidak

21:21 Muhammad A.H.: karena memang tidak semuanya didanai karena terkait dengan dana dan peluang peluang, menang dan lain sebagainya. Tapi bukan berarti yang nggak minta dana gak di catat itu tidak perkara pendanaan dari wadah wadah wadis tiga minta ke wadah tiga atau tidak ini ada beberapa fungsinya semuanya udah ada di sini. Oke gitu ada lagi monggo udah bisa diambil kan dicatat. Hai, oke itu bisa bisa dibaca juga itu oke, mas, silahkan Hai, masuk oke mhm.

22:03 hanifah K.undefined.T.2.: Tutorial.

22:07 Noklent F.N.: Saya lupa mahasiswa mendaftarkan prestasinya ke sistem penetapan investasi pak kemudian kemudian batu tersebut sudah divalidasi oleh politator.

22:15 Muhammad A.H.: Mhm. Mhm.

22:24 Noklent F.N.: Kemudian ada tahun berikutnya masih mengundurkan diri dari kampus. Begitu apakah Record yang telah diperoleh tersebut akan dihapus atau masih dibiarkan dalam sistem pak.

22:32 Muhammad A.H.: Enggak dihapus mas tetap dibiarkan karena kan beliaunya yang misal Mas Mbaknya keluar gitu itu kan waktu nyatet itu statusnya masih mahasiswa pulih lima jadi tetap dicatat meskipun semisal mengeluarkan diri atau pindah ke kampus lain jadi tetap dicatat.

22:50 Noklent F.N.: Izin lebih baik apakah yang jika record yang sudah tervalidasi tersebut dihapus bisa jadi kalau di kemudian hari ternyata lombayang mahasiswa tersebut diikuti ternyata tidak.

22:51 Muhammad A.H.: Hai hehehe. Hmm. Mhm.

23:09 Noklent F.N.: Sah atau begitu? Apakah bisa dihapus?

23:10 Muhammad A.H.: Oke berarti di ada mekanisme dari valid menjadi tidak valid kan? Nah itu boleh juga nah kalau saran saya Mas mbak belajar itu juga softdillate hai jadi softdill itu bener adalah satu mekanisme di sebuah sistem itu yang datanya benar benar tidak benar benar di delete jadi cuma ada status view sama tidak view aja biasanya nambah satu file

23:15 Noklent F.N.: Benar bang.

23:38 Muhammad A.H.: untuk database Hai kalau dia viewnya satu berarti dianggap ada datanya tapi kalau viewnya itu misal nilainya nol itu dianggap di Delete jadi tidak benar benar di delete dari database mau pakai model soft dilihat

kayak gitu. Juga boleh kemudian yang tadi semisal salah mencet gitu mas. Mas, misalnya tadinya udah divalid nih sama dua orang misal dua orangnya ternyata salah semua adminnya sama dosennya ke gojek dua duanya ini padahal sudah dua orang dikasih itu aja tombol mengembalikan statusnya dari valid menjadi tidak valid gitu aja nggak papa jadi kalau tidak valid nanti

24:20 Muhammad A.H.: poinnya dari valid kan poinnya dihitung habis itu kok tidak valid berarti poinnya akan dikurangi gitu aja. Hai cukup menjawab, mas. Mas oke monggo ada lagi.

24:34 Noklent F.N.: Sudah jelas Bang. Terima kasih Pak.

24:42 Nova E.M.: Permisi pak, saya mau cinta itu tadi kan terkenal lomba lomba. Kalau misalkan tentang volunteer lalu lpk tertinggi itu bagaimana pak?

24:43 Muhammad A.H.: Silahkan silahkan hmm.

24:53 Nova E.M.: Tingkatannya terus kayak gitu tuh kategori apa?

24:53 Muhammad A.H.: Hai, muka lo. Oke kalau volunteer soalnya bukan volunteer itu volunteer kan volunteer sukarela jadi volunteer itu bukan prestasi jadi tidak dicatat dicatatnya dimana volunteer itu nanti volunteer bisa di sistem skkm jadi scrm itu dada untuk ipk nah itu monggo hai kalau biasanya sih kami memang koleknya dari si

25:25 Muhammad A.H.: akad sudah ada sistem tapi enggak tahu apakah di project ini kayaknya kok agak sulit kalau kalau semisal kalian itu dikasih akses untuk mengakses fpi si akad kayaknya agak sulit tapi kalau mas mbak mau meng create sendiri terkait dengan hal itu monggo berarti mahasiswanya nanti setiap semester harus mengisikan lps nya nanti mas bakal Kulit sendiri dari lps per semester itu

25:53 Muhammad A.H.: kan nanti akan muncul lpk itu boleh kalau kayak gitu jauh lebih mudah tapi kalau minta langsung dari puskom si akad, yaitu ada sebetulnya ada tapi kalau bayi izin apakah boleh atau tidak itu punyanya institusi.

26:15 Muhammad A.H.: Tapi jeleknya yang ngisi sendiri bisa jadi beda. Makanya jadinya harus ada validasi ulang. Tapi nggak papa kalau mau dikerjakan si mahasiswanya ngisi lpk sendiri silahkan tapi tidak di poin kalau yang lpk itu ketika tidak di poin paling mungkin nanti Hai, lebih lanjutnya lagi, itu perangkian dari dari ranking yang berdasarkan poin prestasi tadi dikomparekan dijadikan satu diakrasikan dengan ipk baru di shorting gitu misal juga boleh

26:52 Muhammad A.H.: bisa kayak gitu. Coba menjawab.

26:57 Nova E.M.: Baik. Pak. Cukup.

26:59 Muhammad A.H.: Hai oke monggo. Ada lagi. Beberapa kelompok. Ini satu kelompok berapa orang sih empat empat lima atau enam jalan jalan Anda. Hai, di Hai ada yang lima, ada yang enam.

27:18 hanifah K.undefined.T.2.: Ada yang lima.

27:27 Muhammad A.H.: Okay oke lima rata rata ini ini kalau yang datang di sini berarti ada sekitar lima kelompok ini tiga puluh enam orang.

27:27 hanifah K.undefined.T.2.: Lima D.

27:41 Muhammad A.H.: Oke monggo. Kalau ada lagi silahkan. Hai deh. Kalau enggak ada cukup berarti sudah sudah clear semua.

28:08 hanifah K.undefined.T.2.: Insyaallah cukup.

28:10 Muhammad A.H.: Hai, oke kalau sudah clear semua itu nanti mungkin misal kalau lebih lanjut lagi mau ditanyakan mogok tapi emang janjiannya agak susah. Ini mohon maaf agak agak banyak juga taksinya topping nanti gimana caranya biar efektif. Kalau kalau mungkin ada follow up lebih lanjut. Mungkin kalau banyak gitu. Kalau satu satu datang itu agak tidak efektif. Kalau ada follow up lebih lanjut nanti via diskon aja gitu kali tak tak buat satu channel khusus buat project ini nanti mbak join di sana kalau ada yang mau tanya itu oke terima kasih mas buat semua semoga lancar projectnya nanti tidak harus plak ketimplek sama yang diomongkan saya atau pak dika

28:58 Muhammad A.H.: kalau saya pribadi saya pribadi mungkin kalau mau di improve monggo. Kalau kurang jangan deh katakan recovery one kalau kurang jangan kalau di improve modelnya mau di mana silakan minimal istilahnya kalau di produk itu Mpb minimum viaable produknya itu harus terpenuhi dulu setelah itu kalau mau ditambahkan yang lain silahkan oke terima kasih mas mbak saya akhiri Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

29:30 Muhammad A.H.: Selamat malam.

29:32 hanifah K.undefined.T.2.: Selamat malam. Pak. Terima kasih.

29:33 2D_Tyara K.N.: Walaikumsalam. Terima kasih.

29:35 Ananda : Waalaikumsalam.

29:36 Muhammad A.H.: Hai oke saya meeting.

[View original transcript at Tactiq.](#)